



# Pengaruh *Return On Assets*, *Cash Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

Yunita Miranda<sup>1\*</sup>, Romi Ferdian<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen K Sintang Universitas Muhammadiyah Pontianak

<sup>1</sup>Yunitamiranda99@gmail.com, <sup>2\*</sup>romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id

## Info Artikel

### Masuk:

25 Sept 2023

### Diterima:

04 Okt 2023

### Diterbitkan:

12 Okt 2023

### Kata Kunci:

Return On Assets,  
Cash Ratio,  
Debt To Equity Ratio,  
nilai perusahaan

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Cash Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 34 perusahaan dengan menggunakan teknik sampling purposive. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 emiten.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diambil kesimpulan bahwasannya tingkat hubungan antara variable ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai R<sup>2</sup> atau R Square sebesar 0,416, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan sebesar 41,6% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar 58,4%. Dari uji ANOVA dapat diketahui nilai sinifikansi 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) *Cash Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya variabel CR saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin canggih dan pesat, terutama perkembangan di bidang informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi ini membuat manusia semakin kuat mudah dalam mendapatkan, mengirim, dan mengolah data informasi yang ada, bahkan tanpa perlu usaha yang lebih. Seperti ketika manusia ingin mencari informasi atau berkomunikasi hanya perlu mengoperasikan gadget yang terkoneksi dengan internet.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga semakin membantu memudahkan manusia dalam berbagai kehidupan, salah satunya adalah sub sektor restoran, hotel dan pariwisata ini. Adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan para wisatawan untuk mengetahui lebih mudah tentang tempat-tempat wisata yang ada sekalipun didaerah terpencil di daerah terpencil.

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memiliki kegiatan produksi suatu produk yang terwujud atau jasa yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan laba. Para investor kini mulai tertarik berinvestasi di perusahaan jasa di Indonesia karena saat banyak terdapat perusahaan jasa yang mengalami pertumbuhan dimana salah satunya adalah sektor pariwisata, hotel, dan restoran.

Selain dari warisan budaya dan alami serta infrastruktur, faktor lainnya yang dapat mendorong berkembangnya sektor pariwisata adalah ketiadaan kriminalitas, ketersediaan dukungan dan fasilitas kesehatan serta kemudahan memulai bisnis dapat mendorong berkembangnya sektor pariwisata, hotel, dan restoran.

Pada umumnya berdirinya suatu perusahaan karena mempunyai suatu tujuan yang ingin mencapai diantaranya memaksimalkan kekayaan pemegang saham serta sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, hotel, dan restoran banyak yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Setiap perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar pada bursa efek Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang laju pertumbuhannya mengalami kenaikan dan berpeluang mempunyai prospek yang baik dari tahun ke tahunnya. Badan Pusat Statistika (BPS) menginformasikannya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia selalu mengalami peningkatan.

Pandemi Covid-19 merupakan wabah global yang berdampak buruk pada manusia dan sosial. Kasus Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Cina di akhir tahun 2019, diumumkan pada awal maret 2020. Virus ini sangat mudah menyebar sehingga menyebabkan

angka kematian yang tinggi. Penyebaran pandem Covid-19 meluas dengan cepat dari manusia ke manusia sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Pandemi Covid-19 menyebabkan melemahnya aktivitas perekonomian dan berdampak negatif disektor-sektor utama seperti hotel, restoran dan pariwisata. Diberlakukan work from home, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Physical Distancing, dan lain-lain dalam upaya memutuskan rantai penyebaran Covid-19, menyebabkan penurunan yang sangat besar pada industri pariwisata. Penurunan yang terjadi seperti berkurangnya wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara, perlambatan perjalanan domestic dan ketenangan masyarakat dalam berwisata karena khawatir dengan dampak pandemi Covid-19. Dalam situasi ini, segala aktivitas di luar rumah mulai dibatasi secara perlahan dengan beralih dengan ke metode daring (Online).

Selain itu, pemerintah mewajibkan masyarakat untuk mengisolasi diri dan menutup seutuhnya aktivitas perkantoran, pendidikan, restoran, pariwisata pusat perbelanjaan. Masyarakat terpaksa untuk bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH), pembatasan aktivitas ini mengakibatkan keadaan sosial, politik, dan ekonomi semakin memburuk dari sebelumnya. Bahkan perekonomian dunia pun melambat secara signifikan.

Terjadinya wabah Covid-19 ini, menjadi catatan penting untuk semua negara di dunia, khususnya untuk negara-negara yang berkembang seperti Indonesia agar dapat mampu bertahan di masa pandemi ini yang tidak menentu. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut perusahaan untuk mampu bertahan di masa pandemi yang sulit ini agar perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan perusahaan dimasa pandemi seperti dituntut memaksimalkan sumber daya secara efektif dan efisien serta membuat kebijakan-kebijakan yang efisien dan efektif bagi perusahaan untuk kedepannya.

Pada September 2022 mencapai 538,32 ribu kunjungan, naik 10.768,46 persen dibandingkan dengan kondisi September 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisatawan pada periode yang sama tahun 2021 (<https://www.bps.go.id>)

Badan perencanaan pembangunan nasional atau Bappenas menargetkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB dapat mencapai 8% dengan target kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 275 Juta pada tahun 2019. (<https://katadata.co.id>, 22 Maret 2021).

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi dalam menciptakan laba bersih. Hasil pengembalian atas asset atau Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. (Hery.2018). Return on Assets dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba dkk (2020), Azizah dkk (2020). Lufita (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai dengan 2019. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh romi dkk (2023) menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pertumbuhan ekonomi positif adalah kinerja regional yang menjadi target bagi pemerintah. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan intervensi pemerintah dalam ekonomi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja pengaruh dua variabel atau lebih yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2017 : 92) "asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk merumuskan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih." Dalam penelitian ini jenis penelitian asosiatif ditunjukkan untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sekunder. Menurut Sugiyono (2017 : 223) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut diambil melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang telah diaudit. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2019-2021." Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Diantara kriteria atau pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu perusahaan yang melaporkan keuangan tahunan selama periode 2019-2021 serta memiliki harga saham dan lembar saham beredar periode 2019-2021

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized Residual

N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	84662411
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.084
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,110 dan signifikansi pada 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,876	,802		-1,092	,2286		
	ROA	,153	,095	,254	1,612	,120	,905	1,105
	CR	,362	,111	,593	3,262	,003	,681	1,469
	DER	-,091	,138	-,125	-,659	,516	,627	1,594

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan masing-masing variabel ROA, CR dan DER memiliki nilai tolerance > 0,1, dan nilai VIF masing-masing ROA, CR dan DER < 10,0 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,204	,494		,414	,683
	LN_ROA	,054	,058	,189	,917	,368
	LN_CR	,059	,068	,206	,866	,395
	LN_DER	,054	,085	,157	,633	,533

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROA, CR, dan DER tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679 <sup>a</sup>	,461	,393	,89798	1,498

a. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROA, LN\_CR

b. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $DU > D > 4-DU$  atau  $1,6503 > 1,498 < 2,3497$  dan dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

#### 5. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji Lagrange Multiplier dengan tujuan untuk mendapatkan nilai  $c_2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Model Summary					Change Statistics	
Mode	R Square	N	Df	C <sup>2</sup> tabel	C <sup>2</sup> hitung	
1	0,416	,93	90	113,145	37,44	

a. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, NPM, CR

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Besarnya nilai  $c_2$  hitung =  $90 \times 0,416 = 37,44$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $c_2$  tabel dengan  $df = 90$ . Oleh karena itu  $c_2$  hitung lebih besar dari  $c_2$  tabel atau  $37,44 < 113,145$

#### B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,876	,802		-1,092	,286
	ROA	,153	,095	,254	1,612	,120
	CR	,362	,111	,593	3,262	,003
	DER	-0,91	,138	-,125	-,659	,516

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = -0,876 + 0,153X_1 + 0,362X_2 - 0,091X_3$$

Model persamaan regresi yang dapat diketahui persamaan dapat ditulis dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi unstandardized adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $\alpha$  sebesar -0,876 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu ROA, CR, dan DER. Jika variabel ROA, CR, dan DER sama dengan nol maka variabel nilai perusahaan sebesar -0,876
2.  $\beta_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,153, menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ROA maka akan memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,153.
3.  $\beta_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,362, menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel CR maka akan memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,362.

4.  $\beta_3$  (nilai koefisien regresi X3) sebesar -0,091 menunjukkan bahwa jika variabel DER meningkat 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,091

C. Uji Koefisien Korelasi (Uji R) dan Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Analisis korelasi berganda dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui dua hubungan variabel dalam sampel. Sedangkan uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dan determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679a	.461	.393	89798

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Dapat dilihat bahwa nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,679. Nilai yang tingkat hubungan antara variabel ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau R Square yang diperoleh sebesar 0,461. Hal ini menunjukkan bahwa 41,6% pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

D. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Hasil perhitungan uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 8 Hasil Uji Simultan  
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,532	3	5,511	6,834	002b
	Residual	19,353	24	806		
	Total	35,885	27			

a. Dependent Variable:PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_DER, LN\_ROA, LN\_CR

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Dari uji ANOVA di atas dapat diketahui nilai sinifikansi 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Cash Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan

E. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau dapat disebut juga uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 9 Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-876	802		-1,092	286
	ROA	153	095	254	1,612	120
	CR	362	111	593	3,262	003
	DER	-091	138	-125	-659	516

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang Diproses, 2023

Tabel diatas menyatakan bahwa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi, yaitu :

1. Diketahui nilai sig untuk ROA terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,20 > 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya tidak terdapat berpengaruh ROA secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Diketahui nilai sig untuk CR terhadap nilai perusahaan sebesar 0,003 < 0,05, sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh CR secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Diketahui nilai sig untuk DER terhadap nilai perusahaan adalah sebesar  $0,516 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh parsial DER terhadap nilai Perusahaan

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  sebesar  $-0,876$  merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu ROA, CR, dan DER. Jika variabel ROA, CR, dan DER sama dengan nol maka variabel nilai perusahaan sebesar  $-0,876$ . Hal ini berarti bahwa nilai variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ROA maka akan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan sebesar  $0,153$ . Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel CR maka akan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan sebesar  $0,362$ .

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi (Uji R) juga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. Uji simultan (Uji F) adalah nilai signifikansi untuk variabel ROA, CR, dan DER terhadap nilai perusahaan sebesar  $41,6\%$  dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar  $58,4\%$ .

Saran bagi perusahaan yang memperoleh ROA, CR, dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika perusahaan berkenaan lebih memaksimalkan lagi dalam mendapatkan keuntungan di setiap tahunnya.

Saran bagi peneliti sebaiknya menambah periode penelitian dan mengupdate perkembangan pandemic covid-19 dan memperbanyak variabel dan sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur Oktavia. 2020. Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Data Close Price (On Line) tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com)
- Darmawan, dan Nurhayati Immas. 2016. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada PT Charoen Pokphan Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Inovator*, Edisi Maret
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2014. *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. Cv Andi Offset. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. UNDIP
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktik di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/analisisdata/5e9a57afalf45/memajukan-perhotelan-di-era-digital-untuk-pemberdayaan-ekonomi-daerah>
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/02/16/1403/wisatawan-mancanegara-desember-2016-mencapai-I-II-juta-kunjungan.html>
- <https://landx.id/blog/memulai-investasi-pahami-apa-itu-price-to-book-value-pbv-dalam-investasi-saham/>
- Lutfita, Afifa dan Nurjanti Takarin. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 9 (3), 319-329
- Paulus, Fransiskus Paskalis Abi. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Purba, Imelda R. dan A. Mahendra. 2022. *Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020*. *JRAK*, Vol.8 (1), 61-76
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Ferdian. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 4 No. 1, 2023
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Suharti, Selfina, Tandy Sevendy Suyono, dan Febdwi Suryani. 2022. Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio terhadap harga saham Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 6 (2) 195-205
- Syarifudin Akhmad. 2021. *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth*. Jawa Timur. Penerbit KBM Indonesia
- Tandelilin, Eduardus,. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius, Yogyakarta
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasind